

Analisis Hubungan Antara *Growth Mindset* Siswa dan Dukungan Harapan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI SDN Banjarsari

Ricky Najwan Farryz Ananda¹, Sigit Wibowo^{2*}, Ridlo Najjah Sambodo³

^{1,2,3}Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang 5 Malang 65145 Jawa Timur, Indonesia

E-mail: ¹ricky.najwan.2401516@students.um.ac.id, ²sigit.wibowo.fip@um.ac.id, ³ridlo.najjah.2401516@students.um.ac.id

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between students' growth mindset and parental expectation support toward the mathematics learning achievement of sixth-grade students at SDN Banjarsari. The background of this study is based on the importance of psychological factors and family support in mathematics learning at the elementary school level. This research employed a quantitative approach. The population of this study consisted of all sixth-grade students at SDN Banjarsari, totaling 29 students. A total sampling technique was used, in which the entire population was included as the research sample. The research instruments consisted of a growth mindset questionnaire, a parental expectation support questionnaire, and students' mathematics achievement scores. The instruments had been tested for validity and reliability, while the data were analyzed using Spearman correlation because some variables were not normally distributed. The results showed that both growth mindset and parental expectation support did not have a significant relationship with students' mathematics achievement, as indicated by very weak correlation coefficients and significance values exceeding the testing threshold. These findings indicate that the two variables did not contribute significantly to students' mathematics achievement, suggesting that learning outcomes were influenced by other factors beyond these variables. The study concludes that a more comprehensive learning approach and more concrete academic support from parents are necessary. The implications of this research encourage teachers and parents to create a learning environment that better supports the development of students' mathematical abilities.

Keywords: Elementary Students, Growth Mindset, Mathematics Achievement, Parental Support

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara *growth mindset* siswa dan dukungan harapan orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VI SDN Banjarsari. Latar belakang penelitian berangkat dari pentingnya faktor psikologis dan dukungan keluarga dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VI SDN Banjarsari yang berjumlah 29 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Instrumen penelitian berupa angket *growth mindset*, angket dukungan harapan orang tua, serta data nilai prestasi matematika. Instrumen telah melalui uji validitas dan reliabilitas, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan korelasi Spearman karena sebagian variabel tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *growth mindset* maupun dukungan harapan orang tua tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi matematika, ditanda dengan koefisien korelasi yang sangat lemah dan nilai signifikansi yang melampaui batas pengujian. Temuan ini menegaskan bahwa kedua variabel belum memberikan kontribusi berarti terhadap capaian matematika siswa, sehingga prestasi lebih dipengaruhi oleh faktor lain di luar keduanya. Simpulan penelitian menekankan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih komprehensif serta dukungan akademik yang lebih konkret dari orang tua. Implikasi penelitian mendorong guru dan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan kemampuan matematika siswa secara lebih optimal.

Kata kunci: Dukungan Orang Tua, *Growth Mindset*, Prestasi Matematika, Siswa Sekolah Dasar

Dikirim: Desember 2025; Diterima: Januari 2026; Dipublikasikan: Maret 2026

Cara sitasi: Ananda, R.N.F., Wibowo, S., & Sambodo, R.N. (2026). Analisis Hubungan Antara *Growth Mindset* Siswa dan Dukungan Harapan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI SDN Banjarsari. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, 11(01), 1-8. DOI: <https://dx.doi.org/10.25157/teorema.v10i1.22615>.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license



PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika di tingkat Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting sebagai dasar dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, rasional, serta keterampilan pemecahan masalah pada siswa. Prestasi belajar matematika menjadi salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami konsep, melakukan penalaran, serta menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktiknya prestasi belajar matematika siswa masih menunjukkan variasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor kognitif, emosional, maupun lingkungan belajar. Oleh karena itu, penelitian yang mengkaji berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa menjadi penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Salah satu faktor psikologis yang diyakini berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah *growth mindset*. *Growth mindset* merupakan keyakinan bahwa kemampuan individu dapat berkembang melalui usaha, strategi belajar yang tepat, serta proses pembelajaran yang berkelanjutan (Dweck, 2006). Siswa yang memiliki *growth mindset* cenderung lebih gigih dalam menghadapi kesulitan, memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, serta tidak mudah menyerah ketika menghadapi tantangan dalam pembelajaran matematika. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa *growth mindset* yang berfokus pada pembelajaran matematika berkaitan dengan motivasi belajar, tujuan pembelajaran, serta pencapaian akademik siswa (Murhadi *et al.*, 2025; Wijaya *et al.*, 2023).

Selain faktor internal siswa, faktor eksternal seperti dukungan harapan orang tua juga memiliki peran penting dalam mempengaruhi prestasi belajar anak. Dukungan harapan orang tua merupakan bentuk keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak yang tercermin melalui harapan akademik, perhatian, motivasi belajar, serta dukungan emosional yang diberikan kepada anak selama proses belajar (Hill & Tyson, 2009). Orang tua yang memiliki harapan positif terhadap pendidikan anak cenderung memberikan dukungan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri, motivasi belajar, serta ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas akademik. Namun demikian, harapan orang tua yang terlalu tinggi tanpa diimbangi dukungan yang tepat juga dapat menimbulkan tekanan bagi anak dalam proses belajar (Rosyadi, 2024; Saputra, 2024).

Meski telah banyak dikaji, hasil penelitian tentang *growth mindset* dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar masih beragam. Selain itu, penelitian yang secara khusus menganalisis hubungan antara *growth mindset* siswa dan dukungan harapan orang tua terhadap prestasi belajar matematika pada siswa sekolah dasar masih relatif terbatas, khususnya dalam konteks sekolah dasar di lingkungan SDN Banjarsari. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *growth mindset* siswa dan dukungan harapan orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VI SDN Banjarsari.

Dari segi teori dan praktik, terdapat interaksi timbal balik antara *growth mindset* siswa dan dukungan harapan orang tua. *Growth mindset* siswa dapat diperkuat melalui pujian orang tua terhadap proses, dorongan di saat menghadapi tantangan, dan sikap belajar yang dicontohkan; di sisi lain, siswa dengan *growth mindset* biasanya dapat memicu harapan dan dukungan yang lebih baik dari orang tua (Prigantini & Abdullah, 2022; Sos, 2024; Zubaidah, 2019). Hubungan dua arah ini memiliki potensi untuk memperkuat atau mengurangi prestasi di bidang matematika melalui aspek motivasi, usaha, dan strategi belajar (Ramadhanti *et al.*, 2024; Suryanto *et al.*, 2024). Penelitian terbaru menyelidiki peran harapan orang tua dalam memediasi atau memoderasi hubungan antara sikap/kepercayaan belajar dan hasil yang diperoleh (Haani *et al.*, 2025; Juandina, 2025; Sabriyani *et al.*, 2025).

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan langkah praktis bagi guru dan orang tua dalam merancang intervensi, seperti pelatihan dalam memberikan umpan balik yang berfokus pada proses, cara berkomunikasi tentang harapan yang efektif, serta strategi pembelajaran yang mendorong *growth mindset*, sehingga prestasi matematika siswa dapat meningkat dengan berkelanjutan. Dalam konteks kurikulum Indonesia yang menekankan karakter, diferensiasi, dan minat

siswa, penting untuk memahami hubungan antara *growth mindset* dan harapan orang tua. Kurikulum sekarang mendorong para guru untuk melakukan pembelajaran yang mengutamakan siswa, meningkatkan proses refleksi, dan memberikan umpan balik yang positif (Lestyaningrum *et al.*, 2022; Purwowidodo & Zaini, 2023). Namun, keberhasilan metode tersebut sangat tergantung pada dukungan dari lingkungan rumah. Ketika guru dan orang tua bisa bekerja sama dalam membangun *growth mindset*, siswa akan lebih siap untuk menghadapi tantangan akademis dan menunjukkan prestasi terbaik di bidang matematika. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memiliki nilai teoritis, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan cara mengajar di tingkat sekolah dasar (Fatwa & Arifiana, 2025; Putri *et al.*, 2025; Zulparis *et al.*, 2021).

Berdasarkan landasan teori dan temuan penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *growth mindset* siswa dan dukungan harapan orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VI SDN Banjarsari. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana masing-masing variabel tersebut berkaitan dengan capaian prestasi belajar matematika siswa. Dengan demikian, penelitian ini berupaya memberikan gambaran mengenai peran faktor internal siswa berupa *growth mindset* serta faktor eksternal berupa dukungan harapan orang tua dalam mendukung keberhasilan belajar matematika di sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai hubungan antara kedua variabel tersebut dengan prestasi belajar matematika siswa. Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini mengajukan dua hipotesis penelitian, yaitu: (1) *growth mindset* siswa memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar matematika siswa, dan (2) dukungan harapan orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar matematika siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menganalisis hubungan korelasional antara variabel *growth mindset*, dukungan harapan orang tua, dan prestasi belajar matematika siswa yang diukur secara numerik. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 November 2025 di kelas VI SDN Banjarsari. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif melalui pengumpulan data dalam bentuk angka yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Putri *et al.*, 2025). Dalam konteks penelitian ini, pendekatan tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan antara *growth mindset* siswa dan dukungan harapan orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VI SDN Banjarsari.

Metode kuantitatif dinilai relevan karena memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel yang bersifat terukur (Creswell & Creswell, 2017). Pada penelitian ini, *growth mindset* siswa dan dukungan harapan orang tua diperlakukan sebagai variabel independen, sedangkan prestasi belajar matematika siswa kelas VI diperlakukan sebagai variabel dependen. Melalui analisis kuantitatif, penelitian ini berusaha menjelaskan sejauh mana kedua variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap capaian belajar matematika siswa.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket atau kuesioner tertutup dengan skala Likert. Instrumen penelitian disusun menjadi tiga bagian, yaitu: 1) Angket *growth mindset* siswa (Skala Likert 5 Poin) bertujuan untuk mengukur *growth mindset* yang dimiliki siswa dalam memandang proses belajar matematika. 2) Angket dukungan harapan orang tua (Skala Likert 5 Poin) digunakan untuk menilai sejauh mana orang tua memberikan harapan, dorongan, dan dukungan terhadap prestasi belajar anak. 3) Data prestasi belajar matematika diambil dari nilai ulangan harian/ujian sekolah untuk menggambarkan tingkat pencapaian siswa pada mata pelajaran matematika.

Pengambilan data dilakukan terhadap 29 siswa kelas VI SDN Banjarsari sebagai sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SDN Banjarsari. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh (*total sampling*), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Responden mengisi angket *growth mindset* dan angket

dukungan harapan orang tua, sedangkan data prestasi matematika diperoleh dari nilai akademik yang telah dicatat oleh sekolah. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Kisi-kisi Growth Mindset Siswa

Indikator	Nomor Item	Jenis Pernyataan
Keyakinan kecerdasan dapat berkembang	1-4	Positif
Sikap terhadap usaha	5-8	Positif
Sikap terhadap kesalahan/kegagalan	9-12	Positif
Kemauan menghadapi tantangan	13-16	Positif
Evaluasi diri dalam belajar	17-20	Positif

Tabel 2. Kisi-kisi Dukungan Harapan Orang Tua

Indikator	Nomor Item	Jenis Pernyataan
Harapan akademik orang tua	1-4	Positif
Dukungan belajar di rumah	5-8	Positif
Fasilitas dan lingkungan belajar	9-12	Positif
Komunikasi tentang belajar	13-16	Positif
Motivasi dan perhatian emosional	17-20	Positif

Masing-masing angket telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam pengumpulan data utama. Data yang diperoleh dari angket dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Validitas. Validitas diuji menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment.
 - 1) Hasil Uji Variabel Growth Mindset: Item yang setelah diujikan pada variabel X1 sebanyak 20 item pernyataan dan yang valid sebanyak 14 item dengan memenuhi syarat $r > 0,367$. Dan jumlah item yang tidak valid sebanyak 6 item.
 - 2) Hasil Uji Validitas Dukungan Harapan Orang Tua: Sebelum diuji, terdapat 20 item pernyataan pada variabel X2, dan 12 item di antaranya memenuhi syarat validitas dengan nilai $r > 0,367$. Sementara itu, 8 item lainnya tidak valid.
2. Uji Reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi internal instrumen. Pengujian dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Suatu instrumen dianggap reliabel apabila memiliki nilai Alpha $> 0,60$.

Tabel 3 berikut memuat ringkasan hasil uji reliabilitas kedua variabel:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Status
Growth Mindset	0,766	Kuat
Dukungan Harapan Orang Tua	0,686	Kuat

Berdasarkan Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas, hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen angket yang digunakan untuk mengukur variabel *growth mindset* dan dukungan harapan orang tua dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis korelasi Spearman Rank. Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk mengetahui distribusi data. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa sebagian variabel tidak berdistribusi normal sehingga teknik korelasi parametrik tidak dapat digunakan. Oleh karena itu, analisis korelasi Spearman digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu *growth mindset* (X1) dan dukungan harapan orang tua (X2) dengan prestasi belajar matematika (Y). Seluruh analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics. Hasil analisis dilihat dari nilai koefisien korelasi (r_s) dan nilai signifikansi ($p-value$).

Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,532 untuk variabel X1 (*Growth Mindset*), sehingga variabel tersebut berdistribusi normal. Sementara itu, variabel X2 (Dukungan Harapan Orang Tua) memiliki nilai signifikansi 0,003, dan variabel Y (Prestasi Matematika) memiliki nilai signifikansi 0,000. Kedua nilai ini berada di bawah 0,05, sehingga X2 dan Y dinyatakan tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, secara keseluruhan data penelitian tidak memenuhi asumsi normalitas, karena hanya satu variabel yang menunjukkan distribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
X2 (Dukungan Harapan Orang Tua)	0,003	Tidak Normal
X1 (<i>Growth Mindset</i>)	0,532	Normal
Y (Prestasi Matematika)	0,000	Tidak Normal

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel *growth mindset* (X1) berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,532 ($> 0,05$). Sementara itu, variabel dukungan harapan orang tua (X2) dan prestasi matematika (Y) tidak berdistribusi normal karena nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,003 dan 0,000 ($< 0,05$). Oleh karena itu, analisis hubungan antarvariabel selanjutnya menggunakan korelasi *Spearman Rank*.

Uji linearitas tidak dilakukan dalam penelitian ini karena analisis hubungan antarvariabel menggunakan korelasi non-parametrik *Spearman Rank*. Metode ini tidak mensyaratkan asumsi linearitas secara ketat seperti pada korelasi parametrik (Pearson). Pemilihan korelasi Spearman didasarkan pada hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa sebagian variabel tidak berdistribusi normal, sehingga analisis non-parametrik dianggap lebih sesuai. Ketidaksesuaian distribusi ini membuat asumsi dasar yang diperlukan untuk uji linearitas tidak terpenuhi (Nasar *et al.*, 2024). Oleh karena itu, analisis hubungan antarvariabel tidak lagi menggunakan pendekatan parametrik, melainkan langsung diarahkan pada penggunaan uji korelasi non-parametrik, yaitu *Spearman Rank*, yang lebih sesuai untuk data dengan distribusi tidak normal.

Tabel 5. Uji Korelasi Spearman

Variabel	Koefisien Spearman	Sig. (2-tailed)	Interpretasi
X2 → Y	-0,040	0,837	Tidak signifikan; korelasi sangat lemah & berlawanan arah
X1 → Y	-0,036	0,853	Tidak signifikan; korelasi sangat lemah & berlawanan arah

Berdasarkan Tabel 5. Uji Korelasi Spearman, hasil uji korelasi Spearman pada variabel X2 (Dukungan Harapan Orang Tua) terhadap variabel Y (Prestasi Matematika) menunjukkan koefisien korelasi sebesar -0,040. Nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,837, yang berada di atas batas 0,05. Angka ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sangat lemah, dan arah hubungan yang muncul bersifat negatif. Meskipun demikian, nilai tersebut tidak memiliki makna hubungan secara statistik.

Untuk hubungan antara variabel X1 (*Growth Mindset*) dengan variabel Y (Prestasi Matematika), diperoleh koefisien korelasi sebesar -0,036. Nilai signifikansi dari hasil perhitungan adalah 0,853, yang juga lebih besar dari 0,05. Data tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara *growth mindset* dan prestasi matematika sangat lemah dan tidak menunjukkan kecenderungan hubungan yang berarti. Secara keseluruhan, kedua hasil korelasi Spearman menunjukkan nilai koefisien yang sangat kecil dan nilai signifikansi yang tinggi. Dengan kondisi tersebut, tidak ditemukan

adanya hubungan yang signifikan antara Dukungan Harapan Orang Tua maupun *Growth Mindset* terhadap Prestasi Matematika. Setiap variabel memiliki tingkat korelasi yang menunjukkan kecenderungan hubungan sangat lemah dan tidak bermakna secara statistik.

Berdasarkan hasil analisis data, nilai signifikansi korelasi antara dukungan harapan orang tua dan prestasi matematika siswa kelas VI SDN Banjarsari berada di atas batas signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dukungan harapan orang tua tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar matematika siswa. Dengan demikian, variasi dukungan yang diberikan oleh orang tua dalam penelitian ini belum menunjukkan keterkaitan langsung dengan pencapaian akademik siswa pada mata pelajaran matematika.

Temuan ini berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa dukungan orang tua dapat berperan dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa (Armaini & Nurma, 2025). Dalam konteks penelitian ini, dukungan orang tua tidak muncul sebagai faktor yang berkaitan secara langsung dengan hasil belajar matematika siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa pencapaian belajar matematika dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang berkaitan dengan proses belajar siswa. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa faktor internal siswa seperti kemampuan awal matematika, minat belajar, strategi belajar mandiri, serta kecemasan terhadap matematika memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap hasil belajar (Sausan & Mulyani, 2016; Suhartono *et al.*, 2024). Selain itu, faktor pembelajaran di sekolah seperti metode mengajar guru, intensitas latihan soal, dan interaksi belajar di kelas juga dapat memengaruhi prestasi matematika siswa (Febriyanti, 2014). Faktor-faktor tersebut dapat menjadi bagian penting dalam menentukan keberhasilan belajar matematika siswa.

Selain itu, tingkat kemandirian belajar siswa kelas VI yang mulai berkembang juga dapat memengaruhi hasil belajar (Nurohmah, S., Wibisono, Y., & Faridah, 2022). Pada tahap ini siswa mulai belajar secara lebih mandiri dan tidak sepenuhnya bergantung pada dukungan orang tua dalam memahami materi Pelajaran (Fauziah & Mujaz, 2025; Fazriani *et al.*, 2024). Oleh karena itu, pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar tidak selalu terlihat secara langsung dalam hasil penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi matematika siswa tidak hanya dipengaruhi oleh dukungan orang tua, tetapi juga oleh faktor internal siswa serta proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, upaya peningkatan prestasi matematika perlu memperhatikan berbagai faktor yang mendukung proses belajar siswa secara menyeluruh (Narudin *et al.*, 2025; Rafliani *et al.*, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dukungan harapan orang tua maupun *growth mindset* tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi matematika siswa kelas VI SDN Banjarsari. Nilai signifikansi korelasi yang berada jauh di atas 0,05 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap capaian akademik siswa. Dukungan harapan orang tua yang diberikan tampaknya belum cukup terarah atau tidak diwujudkan dalam keterlibatan konkret yang benar-benar membantu proses belajar matematika. Demikian pula, *growth mindset* siswa belum tercermin secara konsisten dalam perilaku belajar yang mampu meningkatkan prestasi. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain di luar kedua variabel tersebut yang lebih dominan memengaruhi prestasi matematika siswa, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dalam meningkatkan hasil belajar.

Guru perlu menerapkan pembelajaran variatif dan memberi umpan balik berbasis proses. Orang tua diharapkan memberi dukungan nyata di rumah, sementara siswa membangun *growth mindset* dan kebiasaan belajar yang baik. Sekolah juga perlu menyediakan pendampingan serta memperkuat komunikasi dengan orang tua agar prestasi matematika tetap meningkat. Dengan keterlibatan semua pihak, prestasi matematika siswa diharapkan dapat meningkat meskipun variabel yang diteliti tidak menunjukkan hubungan yang signifikan.

REKOMENDASI

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil penelitian. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini relatif terbatas karena hanya melibatkan 29 siswa kelas VI SDN Banjarsari. Selain itu, pengukuran dukungan harapan orang tua dalam penelitian ini hanya didasarkan pada persepsi siswa melalui angket sehingga belum sepenuhnya menggambarkan bentuk dukungan yang diberikan secara langsung oleh orang tua. Penelitian ini juga hanya memfokuskan pada dua variabel, yaitu *growth mindset* dan dukungan harapan orang tua, sehingga belum mencakup faktor lain yang dapat memengaruhi prestasi belajar matematika. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih besar serta menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, kecemasan matematika, atau strategi belajar siswa agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prestasi matematika.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga karya ilmiah berjudul “Analisis Hubungan antara *Growth Mindset* Siswa dan Dukungan Harapan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI SDN Banjarsari” dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu/Bapak guru SDN Banjarsari atas izin dan kesempatan yang diberikan, serta kepada siswa kelas VI yang telah berpartisipasi dengan antusias dalam pengumpulan data. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kedua orang tua atas doa, dukungan, dan motivasi yang tiada henti, serta kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda.

DAFTAR PUSTAKA

- Armaini, M. C., & Nurma, N. (2025). Analisis Peranan Orang Tua Terhadap Anak Dalam Bidang Akademik Selain di Sekolah. *Jurnal Intelk Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(2), 828-833.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
<https://books.google.co.id/books?id=335ZDwAAQBAJ>
- Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The new psychology of success*. Random house.
- Fatwa, A. N., & Arifiana, I. Y. (2025). Deteksi Kesulitan Belajar pada Siswa dengan Nilai Matematika Rendah. *Jimmi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin*, 2(1), 9-18.
- Fauziah, S., & Mujaz, M. (2025). PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VI DI SDN TOBAT 2 KABUPATEN TANGERANG. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 112-123.
- Fazriani, H. N., Wulandari, K., & Frasida, S. A. (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sdn 2 Singocandi. *Jurnal Padagogik*, 7(2), 1-10.
- Febriyanti, C. (2014). PERAN MINAT DAN INTERAKSI SISWA DENGAN GURU. *Jurnal Format*, 4(3), 245-254.
- Haani, Aufa, A., & Winarni, S. (2025). HUBUNGAN PERSEPSI SISWA DALAM DUKUNGAN ORANG TUA DAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS V SD DI KELURAHAN JATINEGARA KAUM. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 546-555.
- Hill, N. E., & Tyson, D. F. (2009). Parental involvement in middle school: a meta-analytic assessment of the strategies that promote achievement. *Developmental Psychology*, 45(3), 740.
- Juandina, A. M. (2025). *Pengaruh Konformitas terhadap Perilaku Bullying dengan kemampuan Berpikir Kritis sebagai variabel Moderator*.
- Lestyaningrum, I. K. M., Trisiana, A., Safitri, D. A., Pratama, A. Y., Wahana, T. P., & others. (2022). *Pendidikan global berbasis teknologi digital di era milenial*. Unisri Press.
- Murhadi, T., Prof. Dr. Rr. Eko Susetyarini, M. S., & Baiduri, P. D. (2025). *The Growth Learner: Peran*

- Motivasi, Growth Mindset, dan Metakognisi dalam Pembelajaran Mendalam*. LovRinz Publishing.
<https://books.google.co.id/books?id=-FmCEQAAQBAJ>
- Narudin, Irfan, M., & Hidayat, T. (2025). Korelasi Antara Dukungan Orang Tua Dan Prestasi Belajar Anak Pada Pendidikan Dasar. *Jurnal Dinamika Sosial Dan Sains*, 2(1), 389-395.
- Nasar, A., Saputra, D. H., Arkaan, M. R., Bimo, M., Andriansyah, M. T., Pangestu, P. D., Industri, T., Teknik, F., & Bhayangkara, U. (2024). *UJI PRASYARAT ANALISIS*. 2(6), 786-799.
- Nurohmah, S., Wibisono, Y., & Faridah, D. (2022). Hubungan dukungan orang tua dengan minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(2), 123-131.
- Prigantini, R. D., & Abdullah, K. (2022). Perubahan perilaku belajar dan psikologis siswa saat pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 986-1001.
- Purwowidodo, A., & Zaini, M. (2023). Teori dan praktik model pembelajaran berdiferensiasi implementasi kurikulum merdeka belajar. *Yogyakarta: Penobar Media Pustaka*, 65.
- Putri, A. M., Witri, G., & Fendrik, M. (2025). Analisis Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn 019 Langsung Hulu Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Tunas Bangsa*, 12(1), 28-42.
- Rafliani, Desi, & Aniswita, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK N 1 Matur Tahun Pelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2454-2462.
- Ramadhanti, Nur, A., Widyaningrum, B., & Solihat, A. N. (2024). Pengaruh Growth Mindset Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi*, 2(1), 188-200.
- Rosyadi, R. (2024). *Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*. 03(05), 2-8.
- Sabriyani, S., Prayitno, S., & Kurniawan, E. (2025). Pengaruh growth mindset terhadap hasil belajar materi Teorema Pythagoras melalui mediasi self-efficacy. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 7(3), 1016-1028.
- Saputra, H. (2024). Perkembangan berpikir matematis pada anak usia sekolah dasar. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 6(2), 53-64.
- Sausan, I., & Mulyani, S. (2016). FAKTOR-FAKTOR INTERNAL YANG BERPENGARUH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN KONSEP MOL. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 19(1), 78-89.
- Sos, I. H. N. S. (2024). *Quo Vadis Interaksi Orang Tua dan Penilaian Kompetensi Guru Perspektif Pendidikan Islam dan Sosiologi*. Penerbit Adab.
- Suhartono, Marlina, Suwandi, & Permana, D. (2024). Analisis Faktor Lingkungan Keluarga dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 232-241.
- Suryanto, I. W., Astuti, N. M. E. O., Prastyandhari, I. G. A. I. M., Pd, S., Sentosa, I. P. P., & others. (2024). *Buku Referensi Peran Ganda Guru: Sebagai Pendidik Dan Orang Tua Di Era Digital*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Wijaya, A., Junus, J., Fanggidae, R., & Setyaningrum, W. (2023). Kemampuan numerasi dan Growth Mindset siswa SMP dan Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Purworejo. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 10(2), 153-164.
- Zubaidah, S. (2019). Pendidikan karakter terintegrasi keterampilan abad Ke-21. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 3(2), 1-24.
- Zulparis, Zulparis, Mubarak, M., & Iskandar, B. A. (2021). Keterlibatan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(1), 188-194.